

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan di PTPN X Pabrik Gula Pesantren Baru pada tanggal 17 Desember 2017 sampai 27 Januari 2017 di bagian *quality assurance* dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh PTPN X PG Pesantren Baru adalah SNI 3140:2010. Sistem manajemen mutu yang sesuai dengan SNI 3140:2010 yaitu tentang gula kristal putih meliputi persyaratan mutu, pengambilan contoh, cara uji, penandaan dan pengemasan gula kristal putih. ICUMSA sesuai standarisasi SNI 3140:2010 yaitu untuk GKP 1 81 – 200 IU dan untuk GKP 2 201 – 300 IU. Sedangkan SOP (*Standart Operating Procedure*) proses produksi sesuai dengan ISO 9001:2008 meliputi parameter operasional.
2. Hasil produksi gula GKP 1 sebanyak 60469.60 kwintal dan 22193.68 kwintal gula mengalami kecacatan. Dari tiga jenis kecacatan yaitu ICUMSA >200 IU, kehilangan tebu ke tetes dan gula basah yang memiliki jumlah terbanyak adalah cacat pada ICUMSA >200 IU. DPMO rata-rata untuk PTPN X PG Pesantren Baru adalah 188395.90, dimana yang berarti kesempatan produk cacat sebanyak 188395.90 per satu juta unit produksi. Rata-rata *final yield* untuk proses produksi gula GKP 1 PTPN X PG Pesantren Baru adalah 62,32%. Hal ini menunjukkan bahwa kapabilitas sigma atau kinerja dari proses produksi perusahaan tersebut tidak efisien. Sehingga dari DPMO dan *final yield* didapatkan level sigma sebesar 2,7 yang merupakan level sigma rata-rata Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan biaya pengendalian kualitas atau *COPQ (Cost of Poor Quality)* yang diambil dari hasil penjualan sebesar >40%. Hal tersebut masih jauh dari target dimana level sigma yang diinginkan adalah 6-Sigma yang memiliki 3,4 DPMO dan hanya mengambil ± 1 % dari hasil penjualan.
3. Usulan perbaikan dan peningkatan mutu yang dapat diambil adalah: memperbaiki stasiun puteran, memperbaiki stasiun masakan, memperbaiki proses produksi sesuai dengan ISO 9001:2008, melakukan sosialisasi dan evaluasi terhadap kinerja pekerja.

6.2 Saran

PTPN X PG Pesantren Baru dapat mencoba melakukan usulan perbaikan dan peningkatan mutu sesuai penelitian ini dan melanjutkan hingga tahap *controlling*. Sehingga perusahaan dapat mengetahui pergeseran level sigma dan mengurangi jumlah cacat yang terjadi dan meningkatkan keuntungan. Dalam mengatasi kendala-kendala produksi perusahaan harus dapat mengestimasi input sesuai SOP.